**NASKAH PUBLIKASI SKRIPSI**

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN LQ-45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019**



*Oleh:*

*Hasita Yuliyani Dewi*

*17061070*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA**

**YOGYAKARTA**

**2021**

**SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Yang bertandatangan dibawah ini, saya:

Nama : Hasita Yuliyani Dewi

Nim : 17061070

Fakultas/Prodi : Ekonomi/Akuntansi

Jenis : Skripsi

Judul : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019

Denga ini menyatakan bahwa,

1. Karya tulis berupa skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik baik di Universitas Mercu Buana Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMBY atas penulisan karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
3. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan / mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMBY, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.
4. Bersedia menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMBY, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini. Demikian pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 6 juli 2021

Yang menyatakan

Hasita Yulliyani Dewi

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN LQ-45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019**

***THE EFFECT OF FINANCIAL PERFORMANCE ON STOCK PRICES OF LQ-45 COMPANIES LISTED ON THE BURSA EFEK INDONESIA FOR THE 2017-2019 PERIOD***

**Hasita Yuliyani Dewi**

**Universitas Mercu Buana Yogyakarta**

**hasitayuliyanidewi@gmail.com**

**ABSTRAK**

Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi harga saham perusahaan *Go Public*. Penalitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan yang masuk dalam LQ45 yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2019. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 26 perusahaan yang akan dijadikan sampel penelitian. Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan pada BEI begitu juga harga saham diperoleh dari BEI. Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu: variabel bebas meliputi EVA, ROA dan ROE sedangkan variabel terikat yaitu harga saham pada perusahaan indeks LQ45 di BEI. Hasil dalam penelitian ini diketahui bahwa ada pengaruh signifikan secara simultan variabel EVA, ROA, dan ROE terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2017-2019, dan secara parsial variabel EVA dan ROE berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Untuk variabel ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.

**Kata kunci : Kinerja Keuangan, *Economic Value Added, Ratio On Asset, Ratio On Equity,* Harga Saham**

***ABSTRACK***

*Financial performance is one of the internal factors that affect the company's share price of go public. This advice aims to determine the effect of financial performance on the company's stock prices included in the LQ45 registered on the IDX in the period 2017-2019. Sampling in this study uses purposive sampling techniques so that 26 companies will be used as research samples. The research data was obtained from the financial statements published on the IDX as well as stock prices were obtained from the IDX. There are two variables in this study, namely: independent variables include EVA, ROA, and ROE while the dependent variables are stock prices in the LQ45 index company on the IDX. The results in this study are known that there is a simultaneous significant effect on EVA, ROA, and ROE variables on the share price of LQ45 companies listed on the IDX for the period 2017-2019, and partially the EVA and ROE variables are influential and significant on the share price of LQ45 companies listed in Bei period 2017-2019. ROA variables do not affect the share price of LQ45 companies listed on the IDX for the period 2017-2019.*

***Keywords: Financial Performance, Economic Value Added, Ratio on Asset, Ratio On Equity, Stock Price***

**PENDAHULUAN**

Pasar modal (*capital market)* merupakan tempat atau wadah untuk memperjualbelikan berbagai instrumen keuangan jangka panjang, baik surat utang (obligasi), saham, reksadana, maupun instrumen lainnya (Martalena dan Malinda, 2011:2). Pasar modal sangat membantu untuk berinvestasi bagi para pihak investor dan bagi para pihak emiten untuk memperoleh dana atau tambahan modal. Instrumen yang dijualbelikan di pasar modal merupakan istrumen yang memiliki waktu jangka panjang, kurang lebihnya 1 tahun seperti saham, surat utang (obligasi), reksa dana, maupun instrumen lainnya.

Para investor akan memperoleh keuntungan dari instrumen keuangan tersebut dengan nantinya mereka mendapatkan dividen atau *capital gain*. Keuntungan dividen akan diberikan kepada pemegang saham atau investor pada waktu yang telah ditentukan oleh emiten. Sedangkan *capital gain* akan diperoleh bila investor menjual investasinya. Dengan memperhitungkan keuntungan modal yang diperoleh seorang investor ketika harga penjualan dikurangi jumlah harga beli saham. Selisih dari harga penjualan dan harga beli ini yang kemudian diperhitungkan. Jadi setiap investor pasti akan mempertimbangkan dimana mereka akan melakukan investasi, maka investor harus memiliki beberapa informasi yang berhubungan dengan perkembangan harga saham. Disaat emiten mendapatkan investasi dan harga saham yang stabil baik merupakan salah satu indikator keberhasilan emitan dalam mengelolah perusahaan.

Dalam menilai kinerja keuangan dan presentasi suatu perusahaan, seorang investor memerlukan analisis laporan keuangan sebagai pertimbangan dalam menentukan harga saham. Analisi laporan keuangan memerlukan beberapa tolak ukur dalam menilai kondisi keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari rasio-rasio keuangan, maka rasio yang dapat mewakili dari keempat rasio yang ada dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan yang merupakan indikator untuk penilaian kesehatan perusahaan meliputi *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE),dan *Economic Value Added* (EVA).

Dari rasio keuangan yang terdiri dari ROA, ROE dan EVA para investor akan mendapatkan informasi yang dapat membantu mereka untuk menentukan dimana mereka akan berinvestasi pada perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini ruang lingkup yang menjadi acuan untuk penelitian yaitu perusahaan LQ-45. Indeks LQ-45 meupakan saham yang banyak diminati oleh investor dan salah satu indikator indeks saham di BEI yang dapat dijadikan acuan sebagai bahan untuk menilai kinerja perdagangan saham.

Perusahaan LQ-45 merupakan perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik, mulai dari produktivitas yang tinggi, likuiditas yang baik, hingga profitabilitas yang baik pula dan juga perusahaan-perusahaan yang selalu mencirikan sebagai perusahaan yang memiliki manajemen keuangan yang baik, dan sekaligus tetap memperhatikan kesejahteraan para pemegang sahamnya disamping kepentingan perusahaannya.

Berdasarkan penjelasan dan kesimpulan dari penelitian terdahulu diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan yang nantinya dapat memberikan hasil yang mungkin nantinya akan memadai dengan data yang relevan dengan kondisi sekarang ini. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN LQ-45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019”**

**RUMUSAN MASALAH**

1. Apakah *Economic Value Added* (EVA) terhadap harga saham perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019
2. Apakah *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.
3. Apakah *Return On Equity (ROE)* terhadap harga saham perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.
4. Apakah *Economic Value Added* (EVA), Return *On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) secara simultan terhadap harga saham perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.

**LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

**Teori Agensi (*Agency Theory*)**

Teori agensi merupakan teori yang dibangun berdasarkan pada hhubungan keagenan antara agen (*agent*) dan prinsipal (*principal*). Agen merupakan manajer yang menerima perintah dari pemilik atau prinsipal untuk melaksanakan tugas tertentu sesuai dengan kontrak kerja yang telah disepakati. Tugas yang diberikan oleh prinsipal untuk agen harus dilandasi oleh pengendallian perusahaan, pemisahan penenggung resiko, pemisahan kepemilikan dan pengendalian perusahaan serta pembuatan keputusan dan pengendalian fungsi-fungsi (Jensen dan Meckling, 1976)

**Teori Sinyal (*Signalling Theory*)**

Menurut Jogiyanto (2013), *signalling theory* menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan palaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk informasi yang lengkap, relevan, akurat, dan tepat waktu sangat dibutuhkan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi. Rasio-rasio dari laporan keuangan seperti Rasio profitabilita, rasio likuiditas, rasio aktiva dan rasio utang (solvabilitas) akan sangat bermanfaat bagi investor maupun calon investor sebagai salah satu dasar analisis dalam berinvestasi. Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan melaporkan secara sukarela ke pasar modal agar para investor mau menginvestasikan dananya, kemudian manajer akan memberikan sinyal dengan menyajikan laporan keuangan dengan baik supaya nilai saham meningkat.

**Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan (Fahmi, 2015). Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

***Economic Value Added* (EVA)**

Menurut manurung (2013) *Economic value added* (EVA) yaitu sebagai alat mengukur hasil yang diperoleh perusahaan atas tindakan investasi yang dilakukan, dan ukurannya yaitu investasi yang dilakukan tersebut harus dapat memenuhi seluruh biaya yang dikeluarkan perusahaan.

Langkah – langkah untuk mengukur *Economic Value Added* (EVA) dengan menggunakan rumus menurut Tunggal (2008:28) sebagai berikut :

* 1. Menghitung *Net Operating After Tax* ( Laba Bersih Setelah Pajak ).

NOPAT adalah laba yang diperoleh dari operasi perusahaan setelah dikurangi pajak penghasilan, tetapi termasuk biaya keuangan (*financial cost*) dan *non cash bookeeping entries* seperti biaya penyusutan.

Rumus :

* 1. Menghitung *Invested Capital*

*Invested Capital* adalah jumlah seluruh pinjaman diluar pinjaman jangka pendek tanpa bunga (*non interest bearing liabilities*) seperti hutang dagang, biaya yang masih harus dibayar, hutang pajak, uang muka pelanggan dan sebagainya.

Rumus :

* 1. Menghitung *Capital Charges* ( Biaya Modal )

*Capital Charge* dapat diketahui di laporan posisi keuangan perusahaan di sisi *passiva* yang tersedia dalam laporan keuangan tahunan perusahaan.

Rumus:

* 1. Menghitung *Weighted Average Cost of Capital* (WAAC)

WACC (biaya modal rata-rata tertimbang)

Rumus:

Keterangan :

D = Tingkat Modal

Rd = *Cost OF Debt*

Tax = Tingkat Pajak

E = Tingkat Modal dan Equitas

Re = *Cost Of Equity*

Untuk menghitung WACC suatu perusahaan dapat menggunakan perhitungan yaitu sebagai berikut :

1. Tingkat Modal =
2. *Cost Of Debt* =
3. Tingkat Pajak =
4. Tingkat Modal dan Ekuitas =
5. *Cost Of Equity* =
   1. Menghitung *Economic Value Added* (EVA)

Rumus:

***Return On Asset* (ROA)**

Menurut Kasmir (2016) pengertian *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki. Menurut Kasmir (2016) untuk menghitung *Return On Asset* dapat menggunakan rumus:

***Return On Equity* (ROE)**

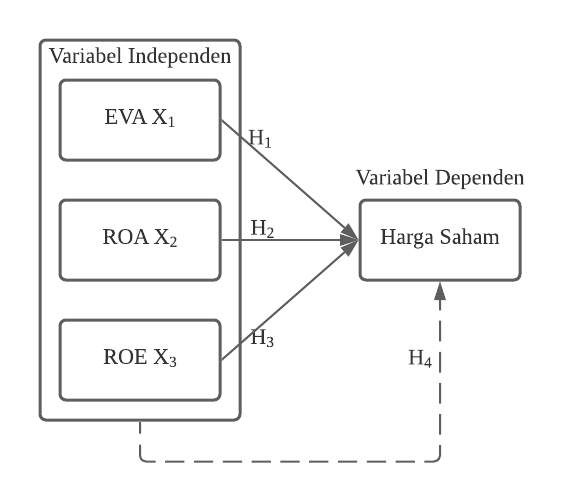
menurut Kasmir (2016) *Return on Equity* (ROE) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Semakin tinggi ROE maka semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat. Sebaliknya jika ROE rendah, maka semakin buruk, yang dapat diartikan bahwa posisi pemilik perusahaan semakin lemah. Menurut Kasmir (2016) untuk menghitung *Return on Equity* (ROE) menggunakan rumus:

**Harga Saham**

Menurut Tumandung (2017) Harga saham diartikan sebagai harga pasar (*market value*) yaitu harga saham yang ditemukan dan dibentuk oleh mekanisme pasar modal. Harga saham pada hakikatnya merupakan penerimaan besarnya pengorbanan yang harus dilakukan oleh setiap investor untuk penyertaan dalam perusahaan. harga saham merupakan harga dari suatu saham yang ditentukan pada saat pasar saham berlangsung dengan berdasarkan permintaan atau penawaran pada saham yang dimaksud.

Harga saham sering mengalami perubahan setiap harinya, bahkan setiap detik harga saham dapet berubah. Harga saham merupakan hasil pembagian antara modal dan jumlah saham yang disebut harga nominal pada saat emiten menerbitkan saham. Harga saham perusahaan mencerminkan nilai perusahaan dimata investor, apabila harga saham suatu perusahaan tinggi maka nilai perusahaan dimata investor juga baik dan begitu juga sebaliknya.

**Kerangka Pemikiran Penelitian**



Sumber: Diolah Peneliti

Keterangan :

= Hubungan parsial

= Hubungan Simultan

Keterangan:

Dalam kerangka pemikiran terdapat lima variabel bebas (*independent),*yaitu:

X1 = *Economic Value Added* (EVA)

X2 = *Return on Asset* (ROA)

X3 = *Return on Equity* (ROE)

Juga terdapat variabel terikat (*dependent),* yaitu:

Y = Harga Saham

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode studi empiris dengan pendekatan kuantitatif yang dilakukan terhadap perusahaan indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar indeks LQ-45 di BEI. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahun 2017-2019. Data diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) tahun 2017-2019. Analisis dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis analisi regresi linier berganda dengan uji t dan uji f, yang diolah menggunakan program SPSS versi 25.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) Terhadap Harga Saham**

pengujian hipotesis pertama adalah pengaruh *economic value added* (EVA) terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh *economic value added* (EVA) terhadap harga saham maka hipotesis pertama H1 pengeruh *economic value added* (EVA) terhadap harga saham diterima.

Hal ini disebabkan EVA sebagai alat ukur nilai tambah dengan memasukkan biaya modal, baik biaya utang maupun biaya modal sendiri yang ditimbulkan oleh inverstor dari perusahaan. Jika nilai EVA meningkat, maka perusahaan berarti mencerminkan kinerja perusahaan tersebut semakin baik dan akan mendorong volume beli terhadap saham perusahaan. Jika pembelian harga saham naik maka hal tersebut akan berdampak juga dengan kenaikan harga saham. Penelitian ini konsisten dengan penelitian Irma (2020) dengan penelitian Pengaruh ROA, ROE, EVA dan NPM terhadap Harga Saham di BEI (Studi pada perusahaan real estate dan property periode 2012-2016). Hasil penelitian mengatakan bahwa ROA, ROE, EVA dan NPM berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

Penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Agnatia dan Amalia (2018) yang meneliti pengaruh *Economic Value Added* dan rasio profitabilitas terhadap harga saham. Dimana hasil penelitian ini menunjukkan *Economic Value Added* (EVA) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor batu bara yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2011-2017.

**Pengeruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham**

Pengujian hipotesis kedua adalah pengaruh return on asset (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh return on asset (ROA) terhadap harga saham maka hipoteisi kedua H2 pengaruh return on asset (ROA) terhadap harga saham ditolak.

Hal tersebut dikarenakan data dalam penelitian ini terdapat perusahaan yang merugi dan akan berakibat harga sahamnya menurun. Selain itu dalam penelitian juga menunjukkan nilai ROA setiap perusahaan dari tahun 2017-2019 mengalami perubahan yang fluktuatif berakibat tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini kosisten dengan penelitian Egam (2017) dalam penelitian pengaruh ROA, ROE, NPM, dan EPS terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di bursa efek indonesia periode 2013-2015. Dalam hasil penelitian menunjukkan ROA dan ROE tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham yang terdaftar di indeks LQ45 pada BEI.

Penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Purnomo (2019) dalam penelitian pengaruh ROE, ROA, EPS, dan DER terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Dimana hasil dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa ROE, ROA, EPS dan DER berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI tahun periode 2013-2017.

**Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham**

Pengujian hipotesis ketiga adalah pengeruh return on equity (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis ketiga H3 pengaruh return on equity (ROE) terhadap harga saham diterima.

Hal dikarenakan rasio profitabilitas ROE digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit berdasarkan modal. Semkain besar rasio ROE ini maka semakin besar kenaikan laba perusahaan yang bersangkutan, selanjutknya akan menaikkan harga saham perusahaan. Penelitian ini konsisten dengan penelitian Wicaksono (2019) dalam penelitian pengaruh ROA, ROE, EVA dan MVA terhadap harga saham di jakarta islamic index 30 periode 2016-2018. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh terhdap harga saham.

Penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian dari Rosalina dan Masditok (2018) dalam penelitian pengaruh ROA, ROE, DER dan EPS terhadap harga saham perusahaan sub sektor transportasi di bursa efek indonesia periode 2012-2016. Dalam hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ROE dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia.

**Pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham**

Pengujian hipotesis keempat adalah pengaruh *economic value added* (EVA), *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 di bursa efek indonesia periode 2017-2019. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis keempat H4 pengeruh *economic value added* (EVA), *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE) terhadap harga saham diterima.

Hal ini dikarenakan rasio profitabilitas dan nilai tambah merupakan salah satu pertimbangan investor untuk pengambilan keputusan dalam pembelian saham. Jika nilai rasio profitabilitas dan nilai tambah tinggi makan permintaan untuk pembelian saham akan meningkat, jika permintaan saham meningkat akan mengakibatkan harga saham juga ikut meningkat. Penelitian ini konsisten dengan penelitian Agnatia (2018) dalam penelitian pengaruh EVA dan rasio profitabilitas terhadap harga saham. Dimana dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa EVA, ROA, ROE, ROI dan NPM secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif derhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di bursa efek (BEI) tahun 2011-2017.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bedasarkan hasil penelitian ini variabel *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.
2. Bedasarkan hasil penelitian variabel *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.
3. Bedasarkan hasil penelitian variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.
4. Bedasarkan hasil penelitian variabel *Economic Value Added* (EVA)*, Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.

**Saran**

Beberapa saran yang diutarakan penulis setelah dilakukan kesimpulan penelitian di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel dan tahun penelitian yang lebih banyak lagi, dari variabel independen selain EVA dan rasio profitabiliitas (ROA, ROE) dengan rasio solvabilitas, rasio likuiditas, rasio aktiva, dan rasio rentabilitas yang dapat mempengaruhi harga saham dan dapat dijadikan sebagi acuan bahan bagi penelitian selanjutnya.
2. Bagi para investor hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan sebelum memutuskan untuk menanamkan modal di bursa efek indonesia (BEI), khususnya dalam pembelian saham di perusahaan indeks LQ 45 untuk dapat mempertimbangkan faktor EVA, ROA dan ROE karena faktor tersebut merupakan faktor yang berpengaruh terhadap harga saham.
3. Bagi perusahaan LQ 45 dapat menggunakan hasil penelitiaan ini untuk meningkatkan kinerja keuangan agar memperoleh apresiasi tinggi oleh investor sehingga dapat menaikkan harga dan return saham perusahaan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Agnatia, Venni dan Diah Amalia. 2018. Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham. Journal of Applied Managerial Accounting vol. 2 (2).

Amin Widjaja Tunggal. 2008. Dasar – Dasar Customer Relationship Management (CRM). Jakarta : Harvindo.

Dewi, I.D.P. 2020. Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Economic Value Added dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia (studi pada perusahaan real estate & property) periode 2012-2016. Jurnal Ekonomi Bisnis Vol. 26 (1).

Egam, Gerald E. Y, dkk. 2017. pengaruh ROA, ROE, NPM, dan EPS terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di bursa efek indonesia periode 2013-2015. Jurnal EMBA 5 (1): hal 105-114.

Fahmi, Irham. 2016. “Analisis Kinerja Keuangan” , Bandung: Alfabeta.

Hartono, Jogiyanto. 2013. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. BPFE: Yogyakarta

Jensen, M., C., dan W. Meckling, 1976. “Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure”, Journal of Finance Economic 3:305- 360.

Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Manurung R, et al. 2013. Pembuatan Selulosa Asetat dari a-Selulosa Tandan Kosong Kelapa Sawit Vol. 2, No. 3. Universitas Sumatera Utara : Medan.

Martalena & Maya Malinda. 2011. Pengantar Pasar Modal. Edisi Pertama, Penerbit Andi: yogyakarta.

Tunaman, dkk. 2017. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015. Jurnal EMBA, Vol. 5, No. 02, Juni 2017.

Wicaksono, D.H. dan Sahinta. 2019. Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Economic Value Added, Market Value Added Terhadap Harga Saham Di Jakarta Islamic Index 30 Periode 2016-2018. Indonusa Conference on Technology and Social Science.